

Dua Hari Tambah 5 Kasus Covid-19

GROBOGAN (KR) - Kasus baru positif Covid-19 hampir setiap hari terus muncul di Kabupaten Grobogan. Perkembangan pada Selasa (3/11) siang, misalnya, ada penambahan 2 kasus baru. Yakni, seorang pria usia 29 tahun asal Kecamatan Purwodadi, dan pria usia 54 tahun asal Kecamatan Geyer. ”Jadi, selama dua hari di bulan November 2020 tercatat ada lima kasus baru. Tiga kasus baru sebelumnya, adalah perempuan usia 36 tahun asal Kecamatan Purwodadi, anak usia 11 tahun asal Kecamatan Grobogan, dan perempuan 56 tahun asal Kecamatan Tegowanu, ungkap Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT, Selasa (3/11). Dengan penambahan lima kasus baru, jumlah total kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan mencapai 618 orang.

Sebanyak 472 orang di antaranya dinyatakan sembuh, 89 orang meninggal, 34 orang menjalani isolasi mandiri, dan 23 lainnya dirawat di RS. Jumlah 618 kasus positif Covid-19, paling banyak muncul pada bulan Oktober 2020, yang mencapai 169 orang. Jumlah tersebut paling banyak dibandingkan kasus baru pada tujuh bulan sebelumnya. Pada bulan September 2020 hanya muncul 91 kasus, kemudian Agustus (90), Juli (154), Juni (88), Mei (11), dan April (10). **(Tas)**

JRCS Dukung Pengurangan Risiko Bencana

KEBUMEN (KR) - Kabupaten Kebumen mendapat perhatian dari Japanese Red Cross Society (JRCS) melalui program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat dan Sekolah. Program yang diluncurkan Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz, Senin (2/11), untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dan warga sekolah akan pentingnya memahami bahaya, kerentanan, kapasitas dan risiko bencana di lingkungannya masing-masing. Program tersebut direncanakan berlangsung selama 3 tahun dengan menggandeng PMI Kebumen. ”Seharusnya program ini sudah berlangsung sejak April lalu, namun karena ada Covid-19, baru bisa dilakukan saat ini,” terang Ketua PMI Kebumen Sabar Irianto.

Peluncuran program dihadiri Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI, Letjen TNI (Purn) Sumarsono, Ketua PMI Provinsi Jateng Imam Triyanto, serta perwakilan dari JRCS. Bupati menyambut baik program tersebut karena penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana, menjadi tanggung jawab bersama semua pihak. ”Apalagi Kabupaten Kebumen memiliki kerentanan yang sangat tinggi terhadap bencana alam, baik banjir, tanah longsor, tsunami, maupun angin ribut. Karena itu, kerja sama antara pemerintah dan pihak-pihak nonpemerintah menjadi sangat penting dalam upaya penanggulangan dan pengurangan risiko bencana,” jelas Yazid. **(Suk)**

Pemkab Purworejo Terima 26 SHP

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menerima 26 sertifikat hak pakai (SHP) tanah milik negara. Sertipikat itu berhasil diterbitkan Badan Petanahan Negara (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo setelah melalui proses panjang. ”Dari 26 sertipikat itu, hanya lima yang diserahkan secara simbolis. Empat sertipikat kawasan pantai dan satu seripikat tanah Puskesmas Butuh. Kelima sertipikat ini dianggap krusial karena proses pembuatan memakan waktu yang lama bahkan hingga ditanyakan oleh pihak Kejaksaan Negeri, kata Kepala BPN/Kantor Pertanahan Purworejo Suwitri Iriyanto SH MH, Selasa (3/11). Sertipikat itu secara simbolis diserahkan kepada Pjs Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA, disaksikan sejumlah pejabat terkait. Menurut Suwitri Iriyanto, masih ada beberapa pekerjaan yang belum selesai termasuk tanah Terminal Purwodadi yang saat ini sudah masuk ranah persidangan.

Pjs Bupati Yuni Astuti menyampaikan terima kasih atas bantuan BPN/Kantor Pertanahan yang telah menyelesaikan usulan hak pakai tanah yang sudah, sedang atau akan digunakan oleh Pemkab Purworejo. ”Ini momen baik yang selama ini kita upayakan untuk distrukturkan landasan haknya telah menjadi sertipikat. Berarti yang 26 ini tanah negara yang diusulkan Pemkab Purworejo yang dimintakan hak pakainya,” jelas Yuni Astuti. **(Nar)**

Mahasiswa KKN Gelar Penyuluhan Kesehatan

SEMARANG (KR) - Mahasiswa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 68 Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang menyelenggarakan penyuluhan kesehatan kepada warga RW 003 Podorejo, Ngaliyan Kota Semarang, Sabtu (31/10). Ketua Panitia kegiatan Adillah Safiy Nuha, Selasa (3/11) menyatakan acara bersinergi dengan Puskesmas Ngaliyan menghadirkan staf Promosi Kesehatan Puskesmas Ngaliyan Anis Nur Budiati SKM. Penyuluhan kesehatan bertujuan agar masyarakat mampu menyikapi stigma Covid-19 dengan bijak karena masih ada warga yang belum mampu mengelola informasi seputar isu-isu Covid-19.

Anis Nur Budiati SKM menyampaikan pentingnya program edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya Kelurahan Podorejo. Menurutnya, masih ada warga yang belum taat protokol kesehatan. Sehingga kegiatan penyuluhan dianggap tepat dan sangat diperlukan untuk menetralkan stigma negatif masyarakat terhadap Covid-19. Ketua RW 003 Abdi Ngaseno menyampaikan apresiasi atas kehadiran Tim KKN UIN Walisongo dan berharap kegiatan menjadikan masyarakat mampu memilah informasi yang ’berseliweran’ seputar Covid-19. Selain penyuluhan, Tim KKN juga membagikan buletin dakwah hasil karya anggota KKN Tim 68 (Assakinah, PIAUD UIN Walisongo) dan berbagai souvenir kesehatan. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Suasana penyuluhan kesehatan oleh tim KKN UIN Walisongo.

Pemkab Grobogan Tertibkan 28 Karaoke Tak Berizin



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Maraknya kafe plus karaoke tanpa izin di Kabupaten Grobogan, mengundang keprihatinan Pjs Bupati Grobogan Haerudin SH MH. Jenis hiburan malam yang kadang mengganggu ketertiban masyarakat dan lingkungan tersebut akan diberhentikan.

”Sudah saya perintahkan kepada Tim Penegak Peraturan Daerah (Perda) segera bertindak. Pengelola beri surat peringatan agar segera mengurus izin usaha. Jika sampai diberi surat peringatan hingga tiga kali yang bersangkutan belum juga mau mengindahkan, maka tempat usahanya disegel,” tegas Pjs Bupati Grobogan Haerudin SH MH

didampingi Plt Kabag Protokompim Drs Mudzakir Walad MT, Selasa (3/11).

Masalah kafe plus karaoke ilegal sudah pernah dirapatkan bersama Polres, Kodim 0717 Purwodadi, Komisi A DPRD, Satpol PP, Disporabudpar, Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMTSP), Disperakim, Dinas PUPR dan Dinas Lingkungan Hidup. Dalam rapat tersebut terungkap ada 28 tempat karaoke tidak berizin di beberapa kecamatan.

Menurutnya, jenis hiburan karako sudah lama menjadi sorotan masyarakat karena keberadaannya kadang bisa mengganggu ketertiban dan lingkungan sekitar. Bahkan diantaranya melau-

kukan pelanggaran seperti menyediakan minuman keras. Untuk itu, keberadaan mereka agar segera diberhentikan. Bagi pengelola yang tidak mau mengindahkan, maka akan diberi surat peringatan I, II, sampai III. Jika tidak diindahkan akan disegel.

”Jika pemilik kafe plus karaoke tidak segera mengajukan izin usaha dan melengkapi pemberkasannya, nantinya lokasinya akan dipasangi spanduk dan balok. Tujuannya agar masyarakat bisa mengantisipasi dan melaporkan kepada tim penertiban. Di samping itu, pengunjung juga biar tidak mau mendatangi karena tempatnya tidak berizin,” jelasnya.



KR-M Taslim

Haerudin SH MH

Diakuinya, salah satu kendala setiap akan melakukan operasi adalah informasinya telah bocor lebih dulu. Sehingga ketika Tim Penegak Peraturan Daerah datang, beberapa di antaranya sudah dalam keadaan kosong karena pengunjung dan pekerja telah meninggalkan lokasi. ”Agar rencana operasi tidak bocor, saya minta operasi dilakukan secara dadakan,” pinta Haerudin.

Kepala Disporabudpar Grobogan Ngadino menam-

bahkan, jumlah kafe plus karaoke yang memiliki izin usaha di daerahnya hanya ada delapan tempat. Yaitu karaoke Oke, KISS, Perdana, Mahkota, Sahara, Gedeg, Dewi Sri, dan Graha Mukti. Pihaknya mengaku siap akan memberikan surat peringatan kepada pengelola. Jika surat peringatan hingga tiga kali belum juga diindahkan, maka penangangan tempat hiburan malam yang membandel tersebut akan diserahkan ke Satpol PP.

Kepala Satpol PP Grobogan Nurwanta mengaku akan bertindak tegas terhadap tempat hiburan malam tersebut. ”Surat peringatan pertama kita beri waktu 7 hari. Teguran kedua 5 hari dan teguran ketiga waktunya 3 hari. Jika sudah diberi peringatan dan tetap nekat beroperasi, lokasinya akan kita segel,” tegasnya. **(Tas)**

Taruna Akmil Diajari Komunikasi Masyarakat

MAGELANG (KR) - Akademi Militer (Akmil) Magelang juga memberikan materi kepada para Taruna Akmil tentang bagaimana selain mempelajari profesionalisme militer, Taruna Akmil juga diajarkan bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat, bagaimana membina wilayah.

Demikian dikemukakan Gubernur Akademi Militer (Akmil) Mayjen TNI Totok Imam S SIP SSos MTr (Han) kepada wartawan usai kegiatan pertemuan



KR-Thoha

Mayjen TNI Totok Imam S SIP SSos MTr (Han)

silaturahmi dengan media di Magelang Raya yang dilaksanakan di Mainhall Akmil Magelang, Selasa (3/11).

Hadir dalam acara ini Inspektur Akmil Brigjen TNI Rifky Nawawi SE SIP, Dirdik Akmil Brigjen TNI Yudi Sulistyanto MA, Dirum Akmil Brigjen TNI Agus Pangarso SSos, Widyaiswara Bidang Administrasi Akmil Brigjen TNI Maulana Ridwan SH, Widyaiswara Bidang Teknik Akmil Brigjen TNI Amping Bujasar Tangdilintin, Pamen Ahli Bidang Tekno-

logi Pertahanan Akmil Kolonel Inf Rakhmawan Tri Mulyono SIP, Dandenma Akmil Kolonel Inf Dodiet Lumwartono SPd, Kabagpam Akmil Letkol Inf Deddy, Kapenhumas Akmil Letkol Arm Kukuh Dwi Antono SIP, Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Magelang Taufik Yahya.

”Dari sekarang mereka kita latih bagaimana cara berkomunikasi sosial, bagaimana cara mereka berhubungan dengan masyarakat dan juga bagaimana mereka bekerja memban-

tu kesulitan masyarakat sekitar,” kata Gubernur Akmil. Dikatakan juga, yang mengikuti kegiatan ini adalah Taruna Akmil Tingkat II dan Tingkat III dan dijadikan satu. Kegiatannya semacam Bakti TNI, ada komunikasi sosial, ada bakti TNI sendiri maupun lainnya. Sasarannya fisik maupun non fisik. Untuk fisik seperti membantu perbaikan tempat ibadah, pengecatan, irigasi maupun lainnya.

Kegiatan ini, sudah atas petunjuk Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andik Perkasa agar para Taruna memilikin suatu karakter bagus, profesional dalam tugas dan dicintai masyarakat. Berkaitan dengan penanganan Covid-19 di

Akmil, dikatakan, jauh-jauh hari sudah dibentuk Satgas Covid-19 di Akmil. Kegiatannya antara lain memonitor setiap orang yang keluar-masuk Akmil. Setiap masuk dilakukan pemeriksaan, diantaranya suhu badan, mencucin tangan menggunakan sabun dan memakai masker.

Sosialisasi juga dilaksanakan ke puluhan Satuan Kerja-Satuan Kerja (Satker). Semua Satker wajib memasang perangkat mencuci tangan di depan kantor, dan wajib menggunakan thermogun bagi anggota yang masuk kantor. Memasang pamflet-pamflet himbauan kepada seluruh personil Akmil, baik organik maupun Taruna, tentang bahaya Covid-19. **(Tha)**

Obwis Umbul Pongkok dan Pelem Disterilisasi

KLATEN (KR) - Dua objek wisata (obwis) air, yakni Umbul Pongkok di Desa Pongkok Kecamatan Polanharjo dan Umbul Pelem Desa Wunut Kecamatan Tulung disterilisasi. Hal itu menyusul ditemukannya seorang pengelola dan seorang pengunjung yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Penjabat sementara (Pjs) Bupati Klaten Sujarwanto Dwiatmoko, Senin (2/11)

mengemukakan, khusus dari hasil tes swab random, ditemukan seorang pengelola Umbul Pongkok yang positif Covid-19. Selain itu, juga ditemukan seorang pengunjung di Umbul Pelem yang juga positif Covid-19. ”Ada dua positif. Pelem 1, Pongkok 1. Untuk Pongkok pengelola. Ia karyawan baru, setelah ditelusuri semula karyawan hotel. Yang di Pelem pendatang dari Sukoharjo,” kata



KR-Sri Warsiti

Pjs Bupati Klaten saat mengecek tes swab di objek wisata air.

Sujarwanto Dwiatmoko.

Sujarwanto menjelaskan, sehubungan dengan penemuan tersebut, Senin (2/11) dilakukan swab untuk semua orang yang kontak erat dengan pengelola di Umbul Pongkok yang terkonfirmasi positif tersebut. ”Termasuk juga kami sampaikan untuk yang pendatang dari Sukoharjo. Artinya Satgas di Sukoharjo nantinya akan melakukan isolasi juga disana. Yang pengelola di sini kita sudah lakukan isolasi, kemudian sekarang swab untuk yang kontak erat dengan mereka,” jelas Sujarwanto.

Langkah berikutnya adalah sterilisasi untuk dua objek wisata, yakni Umbul Pongkok dan Umbul Pelem. Untuk umbul-umbul yang lain akan dilakukan pantauan lagi, karena dari hasil test umbul lainnya negatif. **(Sit)**

Langgar Sempadan Irigasi, Kios Dibongkar

PURWOREJO (KR) - Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) membongkar sembilan kios di tepi Jalan Gajah Mada Desa Candisari Kecamatan Banyuwirip Kabupaten Purworejo, Selasa (3/11). Kios yang disewa tujuh warga itu melanggar garis sempadan irigasi. Penertiban menggunakan satu alat berat dan beberapa truk. Sejumlah anggota kepolisian, TNI, dan Satpol PP Purworejo mengamankan jalannya pembongkaran bangunan.

”Tidak ada yang keberatan, karena kami sudah lama melakukan sosialisasi. Penertiban berjalan lancar,” kata Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BBWSO, Bambang Sumadyo Bowo Laksono, Selasa (2/11) di sela-sela pembongkaran. Pembongkaran bangunan di sempadan irigasi Kedung Putri itu tidak dilakukan secara tiba-tiba. Pihak BBWSO melakukan sosialisasi rencana itu sejak setahun sebelum pelaksanaan eksekusi. Petugas menginformasikan kepada pengguna lahan bahwa mereka melanggar Permen PUPR Nomor 08 Tahun 2015 tentang sempadan irigasi.

Bangunan kios itu berdiri tepat di tepi saluran, sedangkan irigasi ditutup dengan beton untuk halaman kios. Kondisi itu, menghambat aliran air dari saluran induk menuju persawahan di wilayah Desa Candisari di Banyuwirip, Dukuhrejo dan Grantung di Kecamatan Bayan. ”Sempadan irigasi merupakan kekayaan negara dan dimanfaatkan untuk kemakmuran masyarakat, termasuk petani yang sangat membutuhkan air dari saluran itu. Maka tugas pemerintah mengatur soal sempadan dan harus dipatuhi masyarakat,” tegasnya. **(Jas)**

Koramil Inventarisir Kerawanan Bencana Alam

SEMARANG (KR) - Tingkat curah hujan yang mengguyur Kota Semarang semakin meningkat memasuki bulan November. Untuk mengantisipasi potensi kerawanan bencana alam berupa banjir dan tanah longsor sebagai dampak dari tingginya curah hujan dan kesalahan perilaku masyarakat terhadap lingkungan, Posko Siaga Bencana Koramil 13 Semarang Selatan Kodim 0733 BS Semarang mulai turun ke lapangan menginventarisir potensi kerawanan di wilayahnya.

”Para Babinsa kami sudah diterjunkan ke wilayah masing-masing untuk menginventarisir peta kerawanan. Mereka bersama masyarakat juga mulai mengecek wilayah, utama-

nya kondisi sungai, saluran-saluran penting, talud serta wilayah perbukitan yang sering terjadi longsor. Kami juga mengingatkan beberapa warga masyarakat yang masih mempertahankan kebiasaan membuang sampah ke bantaran dan sungai. Kami sudah berkoordinasi dengan Camat agar masyarakat mengantisipasi kerawanan bencana akibat curah hujan dengan membersihkan saluran dan memperbaiki perilaku hidup bersih,” ujar Danramil 13 Semarang Selatan, Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM, Selasa (3/11) saat meninjau bantaran Sungai Cempedak yang masih dipenuhi sampah.

Di wilayah Semarang Selatan menurut Mayor Inf Rahmatullah terdapat aliran Sungai Cempedak

yang tersambung dengan sungai Banjir Kanal Timur. Dalam pantauannya sekarang di sungai Cempedak masih terdapat banyak sampah yang bila terjadi hujan lebat akan berpotensi mengakibatkan banjir bandang. ”Material sampah ini bila ikut terbawa air deras maka akan berdampak serius bagi lingkungan dan wilayah sekitar yang dekat aliran sungai. Apalagi kondisi sungai Banjir Kanal Timur masih terdapat sedimentasi atau endapan lumpur,” ungkap Rahmatullah.

”Kerawanan lain yang perlu kewaspadaan di wilayahnya adalah tanah longsor, mengingat terdapat pemukiman di kawasan perbukitan antar lain di wilayah Mugas dan Ber-

gota. Oleh karena itu, melalui Babinsa-nya, Danramil menghimbau masyarakat selalu memantau setiap wilayahnya bila saat terjadi hujan deras. Jangan segan-segan melau-

kan patroli wilayah, agar bila mendapati potensi bahaya bisa segera mengantisipasi sehingga meminimalisir jatuhnya korban,” tambah Danramil 13 Semarang Selatan. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Danramil 13 Semarang Selatan Mayor Inf Rahmatullah (kanan) mengecek kondisi sungai Cempedak yang ternyata penuh sampah dan membahayakan lingkungan.